



Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi IMM untuk Pengelolaan Program yang Efektif

Abdul Rahim^{1*}, La Jidi²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: rahimimmawan@gmail.com

ABSTRAK

Kontrol manajemen juga berperan dalam memastikan bahwa mahasiswa mematuhi aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan. Hal ini mencakup pengawasan terhadap kehadiran, partisipasi dalam kegiatan akademis dan non-akademis, serta penilaian terhadap pencapaian akademis. Tujuan dari Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi IMM untuk Pengelolaan Program yang Efektif adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota dalam mengelola program-program organisasi. Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) untuk Pengelolaan Program yang Efektif melibatkan pengenalan konsep dasar kontrol manajemen, pelatihan praktis dengan metode studi kasus dan simulasi, serta pengembangan keterampilan dalam manajemen administrasi dan keorganisasian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi IMM untuk Pengelolaan Program yang Efektif telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota dalam mengelola program organisasi. Melalui pengenalan konsep dasar, pengembangan keterampilan praktis, serta evaluasi dan umpan balik yang komprehensif, anggota IMM kini lebih siap untuk merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program-program mereka dengan lebih efektif. Dampak positif dari pelatihan ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas program, tetapi juga dalam peningkatan kapasitas dan profesionalisme anggota organisasi. Dengan kontrol manajemen yang baik, IMM dapat mencapai tujuan organisasi dengan optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kontrol Manajemen, Organisasi, Pengelolaan Program

ABSTRACT

Management control also plays a role in ensuring that students comply with the rules and policies set by the educational institution. This includes monitoring attendance, participation in academic and non-academic activities, and assessing academic achievement. The purpose of the Management Control Training in the IMM Organization for Effective Program Management is to improve members' understanding and skills in managing organizational programs. The Management Control Training in the Muhammadiyah Student Association (IMM) Organization for Effective Program Management involves the introduction of basic concepts of management control, practical training with case study and simulation methods, and the development of skills in administrative and organizational management. The results of the activity show that the Management Control Training in the IMM Organization for Effective Program Management has succeeded in improving members' understanding and skills in managing organizational programs. Through the introduction of basic concepts, the development of practical skills, and comprehensive evaluation and feedback, IMM members are now better prepared to plan, supervise, and evaluate their programs more effectively. The positive impact of this training is not only seen in the increased efficiency and effectiveness of the program, but also in the increased capacity and professionalism of the organization's members. With good management control, IMM can achieve organizational goals optimally and make a greater contribution to society.

Keywords: Management Control, Organization, Program Management

1. Pendahuluan

Kontrol manajemen pada mahasiswa adalah konsep penting yang berfokus pada pengendalian dan pengawasan kegiatan akademis serta pengembangan pribadi mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, kontrol manajemen melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk kegiatan belajar-mengajar, keterlibatan dalam organisasi kampus, dan pengembangan keterampilan interpersonal. Dengan adanya kontrol manajemen yang baik, mahasiswa dapat lebih terarah dalam mencapai tujuan akademis dan pengembangan diri, serta mampu mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efektif (Damayanti & Destiningsih, 2020). Selain itu, kontrol manajemen juga berperan dalam memastikan bahwa mahasiswa mematuhi aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan. Hal ini mencakup pengawasan terhadap kehadiran, partisipasi dalam kegiatan akademis dan non-akademis, serta penilaian terhadap pencapaian akademis (Zaky, 2020). Kontrol manajemen yang efektif dapat membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan disiplin dalam menjalani kegiatan akademis, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi (Hadistia et al., 2021). Dengan demikian, kontrol manajemen pada mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung keberhasilan akademis serta pengembangan pribadi mereka (Agustinus, 2016).

Kontrol manajemen administrasi dan keorganisasian pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran operasional organisasi (Aji & Widyastuti, 2021). Administrasi yang baik mencakup pencatatan keuangan, pengelolaan inventaris, serta pengarsipan dokumen yang rapi dan terstruktur. Melalui kontrol manajemen yang efektif, IMM dapat mengelola sumber daya dengan lebih efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan transparansi dalam setiap kegiatan administrasi (Fatah & Rasai, 2021). Selain itu, administrasi yang baik juga memudahkan anggota dalam mengakses informasi dan berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan organisasi (Asman, 2021). Dalam aspek keorganisasian, kontrol manajemen bertujuan untuk menciptakan struktur organisasi yang jelas dan fungsional. Hal ini meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing anggota, serta penetapan prosedur kerja yang efisien (Harahap et al., 2021). Dengan adanya struktur organisasi yang baik, setiap anggota IMM dapat bekerja dengan lebih efektif dan terkoordinasi, sehingga tujuan dan program kerja organisasi dapat tercapai dengan baik. Selain itu, kontrol manajemen juga mencakup pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, evaluasi kinerja, dan pemberian umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang (Ni'mah, 2018).

Pentingnya kontrol manajemen administrasi dan keorganisasian juga terlihat dalam upaya menjaga konsistensi dan kesinambungan program kerja IMM (Putra, 2019). Dengan adanya sistem pengawasan yang ketat, setiap kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Kontrol manajemen juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program, serta memastikan bahwa setiap anggota organisasi mematuhi aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan (Muhtarom et al., 2021). Dengan demikian, IMM dapat menjalankan fungsinya

dengan lebih profesional dan akuntabel. Kontrol manajemen administrasi dan keorganisasian pada IMM juga berperan dalam pengembangan kapasitas dan keterampilan anggota (Malik & Arif, 2020). Melalui pengawasan dan evaluasi yang rutin, anggota dapat belajar dari pengalaman dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek, seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan komunikasi (Rifqo et al., 2019). Dengan demikian, kontrol manajemen yang efektif tidak hanya memastikan kelancaran operasional organisasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pribadi setiap anggota IMM, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang lebih baik di masa depan (Fatkhurohmah et al., 2020).

Kesenjangan dapat terjadi antara keterampilan yang dimiliki peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan atau usaha mereka. Banyak pelatihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, sehingga peserta merasa kurang mendapatkan manfaat praktis. Selain itu, akses ke pelatihan berkualitas sering kali terbatas bagi masyarakat di daerah terpencil atau kurang berkembang, yang membuat mereka tertinggal dalam perkembangan keterampilan. Salah satu masalah utama dalam pelatihan adalah kurangnya relevansi dan adaptasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Metode pengajaran yang kurang interaktif dan inovatif juga menjadi hambatan dalam proses belajar. Selain itu, kurangnya dukungan dan bimbingan lanjutan setelah pelatihan menyebabkan peserta kesulitan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten, juga menjadi kendala dalam menyelenggarakan pelatihan yang efektif.

Solusi yang terfokus pada pelatihan melibatkan penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan industri dan perkembangan teknologi, serta penggunaan metode pengajaran interaktif dan inovatif. Pelatihan daring dapat meningkatkan akses bagi masyarakat di daerah terpencil. Selain itu, memberikan dukungan dan bimbingan lanjutan melalui program mentoring membantu peserta mengaplikasikan keterampilan baru. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta memastikan pelatihan yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Metode Penelitian

Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) untuk Pengelolaan Program yang Efektif melibatkan pengenalan konsep dasar kontrol manajemen, pelatihan praktis dengan metode studi kasus dan simulasi, serta pengembangan keterampilan dalam manajemen administrasi dan keorganisasian. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan monitoring berkelanjutan melalui program mentoring oleh mentor IMM. Dengan metode ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan keterampilan kontrol manajemen secara efektif, sehingga program-program IMM dapat berjalan lebih efisien dan mencapai tujuan dengan optimal.

Langkah-langkah kegiatan Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) untuk Pengelolaan Program yang Efektif: 1) Pengenalan Konsep: Dimulai dengan sesi pengenalan untuk menjelaskan konsep dasar kontrol manajemen dan tujuan pelatihan kepada peserta; 2) Pengembangan Keterampilan: Peserta diberikan latihan untuk mengembangkan keterampilan dalam manajemen administrasi dan keorganisasian, termasuk penggunaan alat manajemen seperti diagram Gantt dan matriks tanggung jawab; 3) Evaluasi dan

Umpan Balik: Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan memberikan umpan balik dari peserta mengenai pengalaman mereka selama pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi IMM untuk Pengelolaan Program yang Efektif mengungkapkan adanya tiga komponen utama yang telah diterapkan: Pengenalan Konsep, Pengembangan Keterampilan, serta Evaluasi dan Umpan Balik. Peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai kontrol manajemen, termasuk prinsip-prinsip manajemen, perencanaan strategis, dan teknik pengawasan.

Pengenalan Konsep

Kontrol manajemen pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah konsep yang penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan dalam pengelolaan program-program organisasi. Kontrol manajemen melibatkan serangkaian tindakan yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks IMM, kontrol manajemen mencakup perencanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan organisasi. Dengan adanya kontrol manajemen yang efektif, IMM dapat menjalankan program-programnya secara efisien dan mencapai hasil yang diharapkan. Salah satu aspek utama dalam kontrol manajemen adalah perencanaan. Perencanaan yang baik melibatkan penentuan tujuan, pengembangan strategi, dan penyusunan rencana tindakan yang jelas dan terukur. Dalam tahap perencanaan, IMM harus menetapkan target yang realistis dan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Selain itu, perencanaan yang matang juga melibatkan identifikasi sumber daya yang diperlukan, termasuk anggaran, waktu, dan tenaga kerja. Dengan perencanaan yang baik, IMM dapat mengantisipasi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Pengawasan adalah aspek penting lainnya dalam kontrol manajemen. Pengawasan melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai rencana. Dalam IMM, pengawasan dilakukan oleh pengurus dan anggota yang bertanggung jawab terhadap masing-masing program. Pengawasan yang efektif memungkinkan organisasi untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang timbul, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, pengawasan membantu menjaga kualitas dan efektivitas program-program yang dijalankan oleh IMM.

Pengembangan Keterampilan

Pengembangan keterampilan kontrol manajemen pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) untuk pengelolaan program yang efektif dimulai dengan pelatihan intensif bagi anggota. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek manajemen, seperti perencanaan strategis, pengawasan, dan evaluasi program. Anggota diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai konsep dan teknik kontrol manajemen, serta bagaimana menerapkannya dalam konteks organisasi IMM. Melalui pelatihan ini, diharapkan anggota dapat memahami pentingnya kontrol manajemen dan siap mengimplementasikannya dalam tugas-tugas mereka. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung di lapangan dengan melibatkan anggota dalam proyek-proyek nyata. Dalam praktik ini, anggota diberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan kontrol manajemen yang

telah mereka pelajari. Mereka bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek, serta melakukan evaluasi dan pelaporan hasilnya. Praktik langsung ini penting untuk mengasah keterampilan manajemen mereka dan memberikan pengalaman nyata dalam mengelola program.



Gambar 1. Pengembangan Keterampilan Manajemen pada Organisasi IMM

Gambar di atas menjelaskan bahwa dalam memperkuat keterampilan yang telah dipelajari, diadakan sesi mentoring dan bimbingan oleh para ahli dan senior IMM. Mentor memberikan panduan dan saran yang berguna, serta membantu anggota dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Bimbingan ini juga mencakup pemberian umpan balik yang konstruktif untuk membantu anggota meningkatkan kinerja mereka. Dengan adanya mentoring, anggota dapat belajar dari pengalaman dan wawasan para ahli, serta memperoleh dukungan yang diperlukan untuk berhasil.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik kontrol manajemen pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) untuk pengelolaan program yang efektif dimulai dengan penilaian sistematis terhadap kinerja program. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap berbagai aspek, seperti pencapaian tujuan, efisiensi pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta menemukan area yang memerlukan perbaikan. Selanjutnya, umpan balik dari anggota IMM dan pihak terkait sangat penting dalam proses evaluasi. Umpan balik ini diperoleh melalui diskusi kelompok dan pertemuan evaluasi, di mana setiap anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan mereka mengenai pelaksanaan program. Partisipasi aktif dari anggota dalam memberikan umpan balik membantu organisasi untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif dan objektif mengenai kinerja program. Hal ini juga mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan program.

Langkah berikutnya adalah menganalisis dan menyusun rekomendasi perbaikan. Tim evaluasi bekerja sama untuk merumuskan rekomendasi yang berdasarkan temuan evaluasi dan umpan balik dari anggota. Rekomendasi ini

mencakup tindakan konkret yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja program di masa mendatang, seperti penyesuaian strategi, peningkatan kapasitas anggota, dan perbaikan prosedur operasional. Rekomendasi ini kemudian disampaikan kepada pengurus IMM untuk ditindaklanjuti. Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi lanjutan setelah rekomendasi diterapkan. Pengurus IMM harus memastikan bahwa tindakan perbaikan dilaksanakan sesuai rencana dan memberikan hasil yang diharapkan. Monitoring berkala dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan perbaikan dan memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja program. Dengan evaluasi dan umpan balik yang sistematis dan berkelanjutan, IMM dapat mengelola program-programnya dengan lebih efektif dan mencapai tujuan organisasi secara optimal.

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan Pelatihan Kontrol Manajemen pada Organisasi IMM untuk Pengelolaan Program yang Efektif menunjukkan adanya tiga komponen utama yang telah diimplementasikan, yaitu Pengenalan Konsep, Pengembangan Keterampilan, dan Evaluasi serta Umpan Balik. Pada tahap Pengenalan Konsep, peserta diberikan pemahaman dasar tentang pentingnya kontrol manajemen dalam menjalankan program secara efisien dan efektif. Pengetahuan ini mencakup prinsip-prinsip manajemen, perencanaan strategis, serta teknik pengawasan yang dibutuhkan untuk memastikan program dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tahap Pengembangan Keterampilan melibatkan pelatihan praktis di mana peserta diajarkan untuk mengaplikasikan konsep-konsep manajemen dalam konteks nyata. Peserta dilatih untuk membuat rencana bisnis, mengelola keuangan, dan menggunakan alat manajemen seperti diagram Gantt. Evaluasi dan Umpan Balik menjadi komponen penting untuk menilai efektivitas pelatihan dan memberikan saran konstruktif bagi peserta. Melalui monitoring berkala dan program mentoring, peserta terus mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam mengimplementasikan keterampilan kontrol manajemen yang telah dipelajari. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan manajemen anggota IMM, sehingga program-program yang dijalankan menjadi lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Agustinus, J. (2016). Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 14, Issue 4, pp. 727–734). Brawijaya University. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.4.13>
- Aji, M. T., & Widyastuti, W. (2021). The Relationship Between Religiosity And Affective Commitmen on Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. In *Indonesian Journal of Islamic Studies* (Vol. 3). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.21070/ijis.v3i0.1581>
- Asman, A. (2021). IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH SEBAGAI LABORATORIUM AKADEMISI ISLAM BERAHLAK MULIA. In *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* (Vol. 1, Issue 2, pp. 62–70). Ikatan Cendekiawan Ilmu Pendidikan Islam (ICIPI). <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i2.13>
- Damayanti, H., & Destiningsih, R. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen

- Daerah Keuangan Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPBD Kabupaten Magelang). In *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* (Vol. 4, Issue 2, pp. 175–186). Universitas Hamzanwadi. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2291>
- Fatah, R. A., & Rasai, J. (2021). Model pendidikan Kader Berbasis Wawasan Kebangsaan di Era-Post-Trust: Studi Kasus Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. In *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* (Vol. 7, Issue 1, pp. 40–62). Universitas Muhammadiyah Buton. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.966>
- Fatkurohmah, F., Pratiwi, P. H., & Martiana, A. (2020). MANAJEMEN ORGANISASI DALAM MEMBANGUN LOYALITAS ANGGOTA ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DI DIY. In *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* (Vol. 7, Issue 2, pp. 53–67). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i2.32650>
- Hadistia, A., Afandi, M. F., Karisma, I., Bachtiar, A., & Savitri, S. I. (2021). PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PELATIHAN MANAJEMEN ORGANISASI PADA REMAJA DI YAYASAN AL KAMILAH BOJONGSARI SERUA DEPOK – JAWA BARAT. In *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen* (Vol. 2, Issue 3, p. 86). Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i3.p86-95.y2021>
- Harahap, A. F. H., Monang, S., & Muchsin, K. (2021). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Peranannya dalam Mewarnai Tradisi Intelektual Mahasiswa di Kota Medan. In *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* (Vol. 2, Issue 2, pp. 62–68). Mahesa Research Institute. <https://doi.org/10.34007/warisan.v2i2.919>
- Malik, V. S. H., & Arif, D. B. (2020). Peranan organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Djazman Al Kindi Kota Yogyakarta dalam penguatan keterampilan berpartisipasi kader. In *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 3, Issue 2, p. 79). Universitas Ahmad Dahlan. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v3i2.17922>
- Muhtarom, H., Agusryanto, M. B., & Husein, A. A. (2021). PERAN IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS MASYARAKAT SERTA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN REPLANATING LAHAN KOSONG. In *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* (Vol. 13, Issue 2, pp. 112–120). Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. <https://doi.org/10.52166/humanis.v13i2.2473>
- Ni'mah, F. (2018). PUZZLE IKATAN IONIK UNTUK MEMBANTU MAHASISWA FARMASI MENENTUKAN RUMUS SENYAWA IONIK. In *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)* (Vol. 6, Issue 1, p. 1). LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang. <https://doi.org/10.26714/jps.6.1.2018.1-4>
- Putra, D. W. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 102-104 Pada Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). In *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Vol. 2, Issue 1, p. 9). Universitas Muhammadiyah Jember. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2066>

- Rifqo, M. H., Prabowo, D. A., & Dernata, J. (2019). Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemberian Reward Kader Terbaik Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Bengkulu Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting. In *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)* (Vol. 2, Issue 2, pp. 81–88). Universitas Muhammadiyah Bengkulu. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.372>
- Yusnan, M., & Wulandari, W. (2021). Relationship Of Class Action Management Toward Indonesian Learning Outcomes:(Hubungan Manajemen Tindakan Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2(1), 54-61.
- Zaky, M. (2020). STRATEGI PENGELOLAAN TALENTA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING ORGANISASI DI ERA INDUSTRI 4.0. In *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 1, Issue 1, pp. 82–90). Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung. <https://doi.org/10.15575/jim.v1i1.25247>